

BAB IV

HASIL PERANCANGAN

4.1 Deskripsi Umum *Projek*

Tema yang dibahas dalam perancangan ini adalah *Reborn*, merupakan bagian dari kehidupan atau perjalanan yang tampak dari kacang hijau, pada saat itu kita dapat melihat atau mempelajari tentang proses perkembangan dari kacang hijau menuju toge. *Reborn* itu sendiri dapat diartikan sebagai lahirnya kembali. *Reborn* itu dapat dilihat bahwa artinya itu merupakan lahirnya kembali dan dapat diartikan bahwa kehidupan baru, jiwa baru dan masa depan yang baru setelah keluar dari lembaga pemasyarakatan. Dalam lembaga pemasyarakatan ini juga memiliki fasilitas pendukung bagi para narapidana narkotika itu sendiri, misalnya saja adanya ruang kreatifitas/ karya, ruang agama, dan yang paling utamanya adalah ruang kesehatan.

Tema *Reborn* dapat terlihat antara lain dari :

- awal kehidupan yang baru
- aktivitas baru
- semangat baru

Konsep yang dibahas dalam perancangan ini adalah *kacang hijau*. Kacang hijau itu dapat diartikan bahwa adanya alur atau proses perubahannya dari kacang hijau menjadi toge menceritakan bahwa adanya jalan-jalan atau proses-proses yang harus dapat dilalui bagi pengunjungnya itu sendiri. Dengan konsep ini maka dapat dilihat bahwa di dalam lembaga pemasyarakatan ini ada proses atau alur-alur yang harus dilalui oleh pengunjung yang ingin menemui tahanan/ narapidana. Dalam kehidupan barunya narapidana dapat meningkatkan rasa percaya dirinya, pemikirannya yang dapat diubah dengan adanya kegiatan-kegiatan positif yang diberikan didalam lembaga pemasyarakatan yang diakibatkan oleh masalah *psikologi*. Berbagai fasilitas yang disediakan oleh lembaga pemasyarakatan yang dapat disalurkan melalui hobby nya dan kesenangan mereka masing-masing.

Fasilitas ruang yang diperuntukkan para narapidana sebagai berikut:

1. *Wisma Budaya* : ruang lukis, bengkel seni keramik, bengkel *handycraft*, toko kerajinan, ruang pameran.
2. Ruang *Rehabilitasi*: ruang kesehatan, ruang isolasi, dan ruang *Ruang Rehabilitasi*.

3. Lahan kosong untuk eksperimen tanaman pembibitan.

Fasilitas ruang yang mendukung untuk memberikan kehangatan para penghuni lembaga pemasyarakatan, sebagai berikut:

1. Ruang Besuk untuk digunakan sebagai ruangan yang membesuk dan dilengkapi dengan fasilitas kantin.
2. Ruang Perpustakaan untuk membantu narapidana menambah wawasannya.
3. Ruang Makan bersama selain untuk makan bersama dan dapat digunakan juga sebagai fasilitas bercengkrama/berbincang-bincang.

Di dalam lembaga pemasyarakatan akan memberikan sebuah image baru yaitu ketidaknyamanan didalam ruang hunian tetapi pada fasilitas lainnya diberikan kenyamanan. Dengan begitu para narapidana dapat merasakan bahwa kehidupan didalam hunian itu tidak nyaman, melainkan kehidupan diluar huniannya lebih nyaman dan lebih mengasikan, karena kegiatan dan *psikologi* mereka pun meningkat.

4.2 Ide Implementasi Konsep pada Obyek Studi

Narapidana terkadang *psikologi* nya merasa dirinya tidak dibutuhkan lagi oleh masyarakat sekitarnya dan terkesan merepotkan keluarganya, karena para pemakai itu hanya dapat tergantung dengan obat-obatan saja dan lebih besarnya lagi biasanya keluarga itu sudah tidak dihiraukan. Untuk meraih perubahan yang menjadi lebih baik mereka membutuhkan perhatian yang lebih dari keluarga ataupun dari masyarakat sekitarnya(jauh dari pengaruh buruk).

4.2.1 Tema

Tema yang digunakan adalah *Reborn*. Karena pada saat itulah semua kegiatan akan dimulai dengan kehidupan yang baru dan lingkungan yang baru. Kehidupan yang akan dijalannya itu adalah dengan beberapa fasilitas yang disediakan oleh lembaga pemasyarakatan, misalnya saja fasilitas keagamaan, ruang *music*, ruang kesehatan, ruang kelas dan masih banyak ruangan pendukung lainnya. Fasilitas tersebut dapat digunakan sebagai penyalur *hobby* atau sebagai pengisi waktu kosong.

4.2.2 Konsep

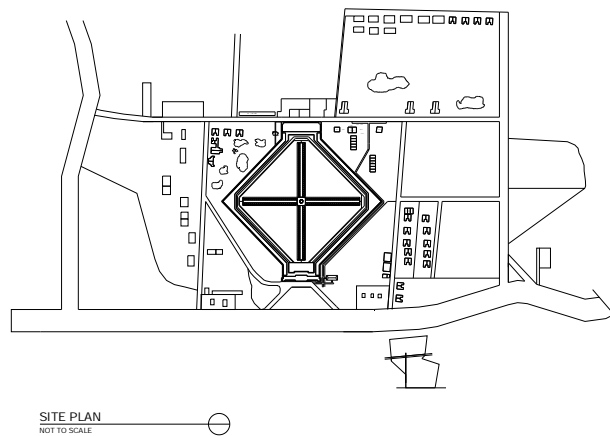
Peningkatan proses perubahan atau proses perjalanan merupakan hal utama dan tujuan dari perancangan Lembaga Pemasyarakatan. Fasilitas pendukung merupakan hal yang cukup penting bagi para tahanan/narapidana. Selama ini narapidana itu sering di jauhi oleh masyarakat sekitar, karena sering sekali dipikirkan bahwa narapidana itu tidak dapat berubah. Tetapi tidak semua narapidana itu akan melakukan hal yang sama pada kemudian harinya. Maka konsep yang akan diterapkan adalah kacang hijau.

Lembaga Pemasyarakatan ini memiliki fasilitas, seperti:

1. *Entrance*: area pemeriksaan, *front office* , ruang tunggu, dan ruang sipir.
2. Ruang Kepala sipir : ruang kerja, ruang arsip dan ruang tamu.
3. Ruang Kesehatan : ruang dokter, area tunggu, dan area tidur.
4. Ruang Besuk : area tunggu, wc, area ngawas dan kantin
5. Ruang Hunian : area tidur, area belajar dan kamar mandi.
6. Ruang Pengawas : area kerja dan area tunggu.

7. Ruang Arsip : area kerja, ruang tunggu dan area maket.
8. Ruang keagamaan : area kotbah, area persiapan dan area duduk.
9. Ruang Kelas : area pengajaran dan area duduk.
10. Ruang Konsultasi : area duduk dan area tunggu.
11. Perpustakaan : area baca dan area tunggu.
12. Ruang *Music* : area music dan area tunggu.
13. Wisma Budaya : area kerja dan area pajang/ area penyimpanan.

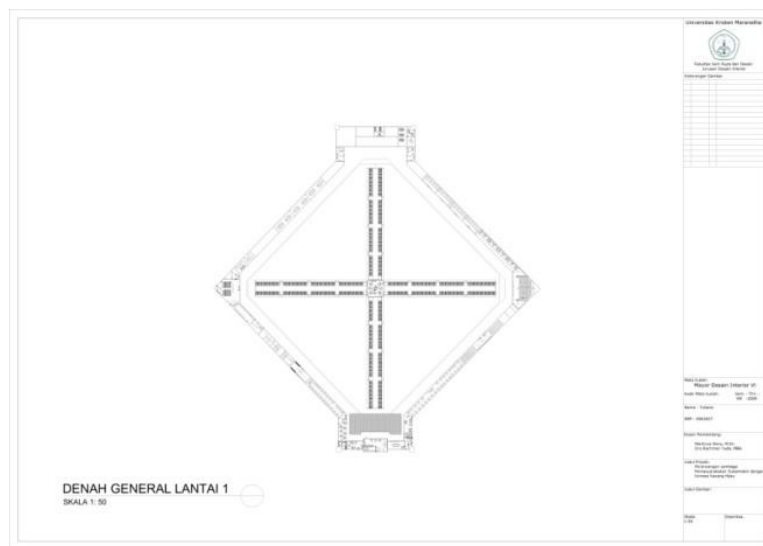
Lembaga Pemasyarakatan yang dirancang adalah sebuah wadah yang menampung untuk memberikan pemikiran/ pencerahan pikiran yang dapat membantu para narapidana agar pikirannya lebih terbuka.



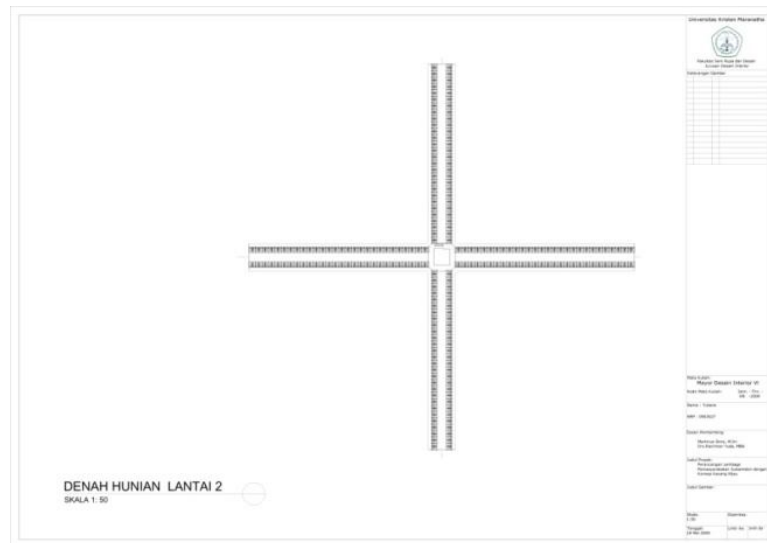
Gambar 4.1 *Site Plan*
Sumber : *Image By Yuliana*

Pada denah dibuat pengaturan dengan mempertimbangkan, ruang *entrance*, dan ruang pemeriksaan saling berhubungan. Untuk bagian kamar hunian narapidana memanfaatkan area pada tengah bagian bangunan yang berbentuk seperti kincir. Dengan sirkulasi yang bertahap dapat memberikan sifat yang aman dan sesuai bagi narapidana, sipir dan pengunjung/ besuk. Sirkulasi yang akan diterapkan pada lembaga pemsarakatan ini adalah dengan sistem organisasi berupa *cluster*, karena berdasarkan kedekatan ruangnya dengan ruangan satu dengan yang lainnya.

Beberapa ruangan yang menampilkan konsep kacang hijau yang dipakai pada interior lembaga pemasyarakatan tersebut.



Gambar 4.2 Denah General lantai 1
Sumber : *Image By Yuliana*



Gambar 4.3 Denah General lantai 2
 Sumber : *Image By Yuliana*

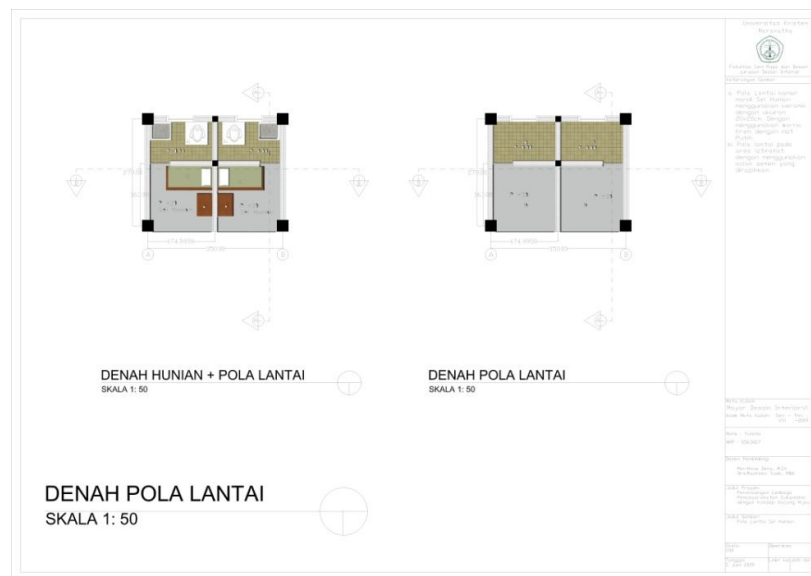
4.2 Deskripsi Khusus *Projek*

Untuk mewakili konsep kacang hijau, terdapat beberapa gambaran denah khusus yang mewakilinya, antara lain:

- Kamar Hunian

Bangunan hunian ini merupakan bangunan narapidana yang terletak pada pusat bangunan (berbentuk kincir) yang terletak pada lantai 1 dan 2. Fasilitas yang terletak didalamnya adalah tempat tidur dan kamar mandi. Pada dasarnya kamar mandi terletak di setiap kamar. Yang dapat melihat lokasi hunian ini hanya pemakainya saja (narapidana) dan para sipir pengawas saja.

Ruangan ini menampilkan ketidaknyamanan dan terkesan menekan. Material lantai yang digunakan pada hunian adalah keramik dengan warna cream dan abu-abu. Dinding menggunakan acian dengan dilapis busa dan kain, dinding dibuat dengan demikian agar dapat mengatasi apabila narapidana ada yang tiba-tiba ketagihan atau sakaw, pada bagian pintu dibuat dari kolom baja dengan bentuk lingkaran. Ketinggian dari lantai sampai ceiling sekitar 3 meter, pada bagian ceiling dibuat sederhana.



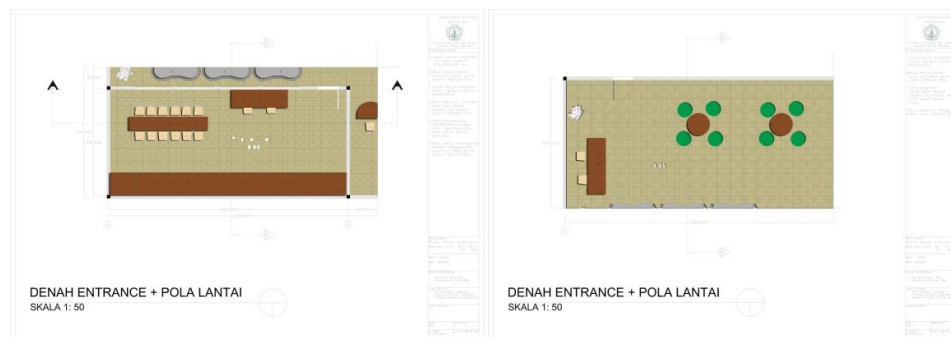
Gambar 4.4 Pola Lantai dan *Layout*
 Sumber : *Image By Yuliana*

- *Entrance*

Bangunan ini merupakan ruang *entrance* bangunan yang terletak pada bagian paling depan dari bangunan ini. Ruangan ini terdapat beberapa area yang digunakan. Dari pintu masuk terdapat area pemeriksaan, kemudian berlanjut menuju area front office, kemudian area tunggu, dan pada ruangan ini terdapat ruangan pendukung lainnya

yaitu ruang sipir yang biasa digunakan untuk makan siang, istirahat dan loker.

Ruangan ini menampilkan kenyamanan dan terkesan terbuka. Material lantai yang digunakan pada hunian adalah keramik dengan warna cream. Dinding menggunakan acian dan ada yang menggunakan kaca, dinding kaca yang dibuat agar dapat sekaligus mengawasi orang-orang disekitarnya. Pintu yang digunakan terbuat dari plat baja. Ketinggian dari lantai sampai ceiling sekitar 6 meter, pada bagian ceiling dibuat sederhana.



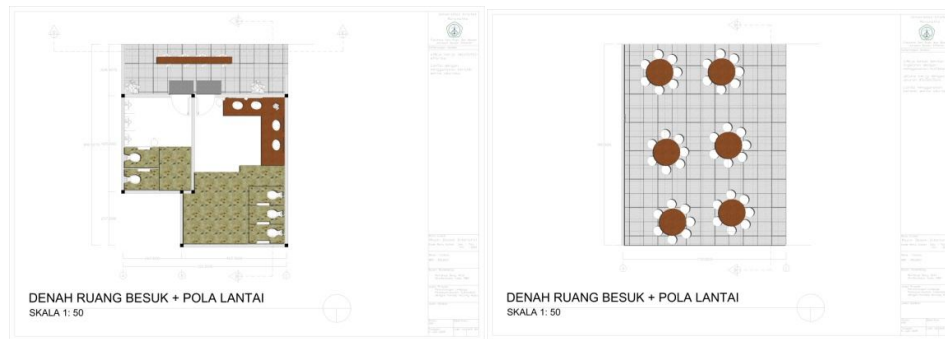
Gambar 4.5 Pola Lantai dan *Layout*
Sumber : *Image By Yuliana*



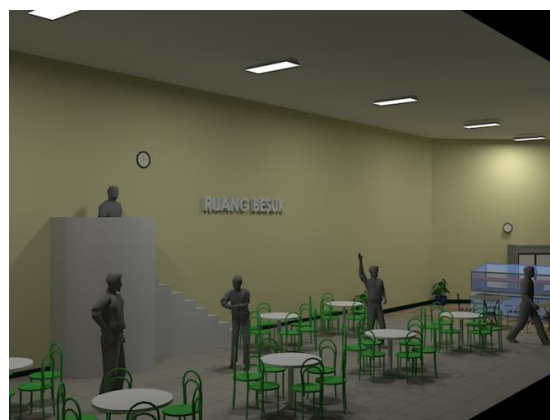
Gambar 4.6 Perspektif
Sumber : *Image By Yuliana*

- Ruang Besuk

Bangunan ini di desain sebagai ruang besuk. Biasanya bangunan ini digunakan sebagai sarana/ tempat yang digunakan untuk membesuk. Bangunan ini cukup luas dengan ditambahkannya area kantin yang dapat digunakan untuk sipir atau untuk tamu user. Pada area ini juga ditambahkan toilet umum yang dipisahkan menjadi 2 yaitu toilet wanita dan toilet pria.



Gambar 4.7 Pola Lantai dan *Layout*
 Sumber : *Image By Yuliana*

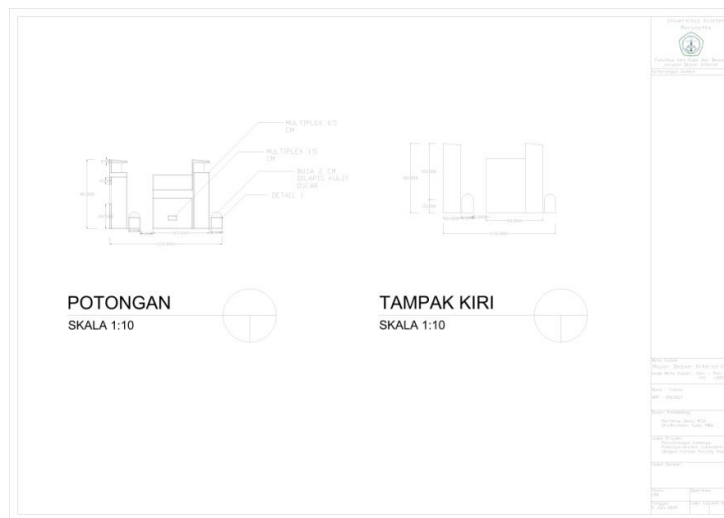


Gambar 4.8 Perspektif
 Sumber : *Image By Yuliana*

Design furniture yang dirancang antara lain:

- Kursi Gereja

Kursi gereja yang dibuat dengan memanjang dengan penggabungan antara kursi dengan busa untuk berlutut dengan menggunakan material multipleks dengan *finishing duco coklat* yang dipadukan dengan busa yang dilapis dengan kulit *oscar*.



Gambar 4.9 *Detail Furniture* Kursi Gereja
Sumber : *Image By Yuliana*



Gambar 4.10 *Detail Furniture* Kursi Gereja
 Sumber : *Image By Yuliana*

- Tempat tidur dan lemari pakaian pada hunian

Tempat tidur ini hanya dipergunakan untuk pada hunian / narapidana saja. Pada tempat tidur ini dibuat biasa saja, hanya pada bagian ujung-ujung tempat tidur tidak dibuat bersudut. Dan pada bagian tempat tidur juga dibuat sedikit kedalaman untuk menempatkan/ menaruh buasa tempat tidurnya dengan

menggunakan material multipleks dengan *finishing duco coklat* yang dipadukan dengan *busa*.



Gambar 4.11 *Detail Furniture* tempat tidur dan lemari
Sumber : *Image By Yuliana*



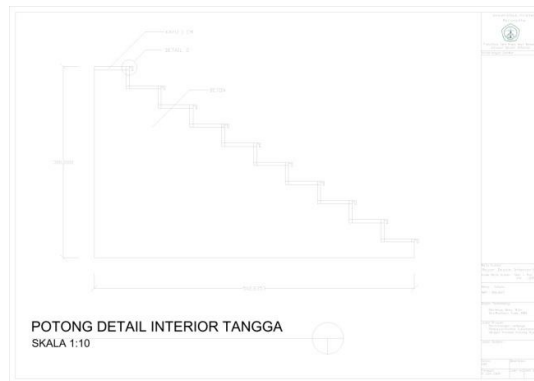
Gambar 4.12 *Detail Furniture Tempat Tidur dan Lemari*

Sumber : *Image By Yuliana*

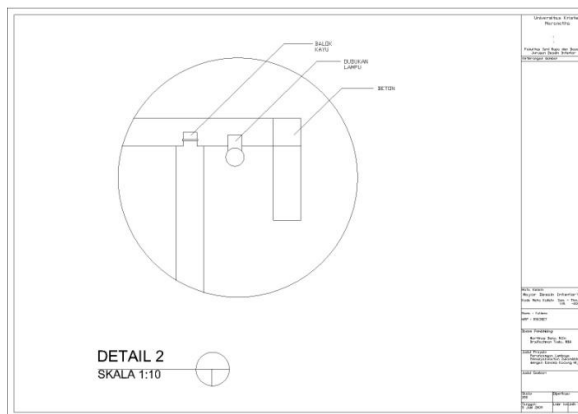
Gambar dibawah merupakan *detail interior* pada lembaga pemasyarakatan antara lain:

- Detail *tangga*

Tangga terbuat dari beton dengan ditambahkan besi *hollow* yang diberi dan pada alasnya diberikan dudukan untuk lampu sebagai dekorasi pencahayaan.



Gambar 4.13 *Detail Tangga*
Sumber : *Image By Yuliana*



Gambar 4.14 *Detail Tangga*
Sumber : *Image By Yuliana*